

Praktik Menulis Puisi pada Peserta Didik PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu

Juwita ¹⁾; Supriyanto ²⁾; Deffri Anggara ²⁾

^{1,2)} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

Email: ¹⁾ deffri.anggara@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 Desember 2021]
Revised [25 Desember 2021]
Accepted [6 Januari 2022]

KEYWORDS

*Practice, Writing Poetry,
Mother Science PKBM
Students*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar siswa PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu mampu menulis puisi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam rangka memberikan sosialisasi pengenalan literasi menulis puisi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal untuk melihat respon para peserta didik PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam proses belajar dan mengaplikasikannya langsung dalam dunia pembelajaran bagi peserta didik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan di PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Dosen Penjaskes Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda mengenai praktik menulis

ABSTRACT

The purpose of this community service is so that PKBM Ilmu Bunda Bengkulu students are able to write poetry. Implementation of Community Service activities by collaborating between Dehasen Bengkulu University lecturers and PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu in order to provide socialization of the introduction of poetry writing literacy. This activity was carried out as an initial stage to see the response of the PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu students in the learning process and apply it directly in the world of learning for students. Community Service Activities in the context of implementing the Tri Dharma of Higher Education in the Even semester of the 2020/2021 academic year have been carried out at the PKBM Ilmu Bunda in Bengkulu City. This activity is the result of a collaboration between a Physical Education Lecturer at the University of Dehasen Bengkulu with PKBM Sains Bunda regarding writing practice.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra berupa pembelajaran apresiasi sastra dan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ekspresi sastra ada dua macam yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Tujuan pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar siswa mampu mengungkapkan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis. Dalam hal ini siswa diasah kepekaannya terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan tertulis, baik dalam bentuk prosa maupun bentuk puisi. Tujuan lain dari pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar siswa memiliki kegemaran menulis karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi masih pada tahap teori-teori puisi, misalnya ciri-ciri puisi, nama pengarang, dan lain-lain. Pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Adapun kendala dalam pembelajaran menulis, antara lain terbatasnya alokasi waktu yang tersedia, minim sarana dan prasarana, minat siswa masih rendah dalam menulis puisi, dan jam pelajaran bahasa Indonesia diletakkan pada jam terakhir. Hal ini kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan bersastra siswa Sekolah Menengah Pertama. Standar kompetensi tersebut mengharapkan siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Oleh karena itu, keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama. Keterampilan menulis puisi di SMP berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.

Bisa dikatakan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif secara berbeda dan lebih kontemplatif. Puisi mewakili pikiran dan perasaan penulis yang diungkapkan melalui balutan kuasa bahasa terbentuk struktur fisik dan batin penulis lewat bahasa tertentu. Kekuatan bahasa itulah yang dapat memediasi komunikasi antara penyair sebagai penulis dengan pembaca puisi. Lagi, sifat bahasa puisi memang cenderung simbolik dengan perlambangan tertentu sehingga hal ini menjadikan puisi memiliki rasa dan sensasi berbeda dengan karya sastra lain seperti cerpen dan novel. Seringkali bahkan seorang penyair menggunakan permainan simbolisme tidak dengan kata tetapi juga dengan angka dan bentuk lain seperti gambar-gambar tertentu maupun grafik tertentu untuk menarik pembaca. Melalui puisi, seseorang dapat meluapkan isi hati dan

kegundahannya maupun kegalauan atau kegirangan tertentu. Melalui puisi pula seseorang dapat menyampaikan pesan yang simbolik untuk tujuan tertentu. Bahkan puisi dapat menjadi media kritik seseorang terhadap orang lain secara lebih samar dan terselubung tanpa memunculkan kesan kritik. Bahkan puisi kerap dijadikan media penebaran ide-ide pemberontakan dan pembangkangan secara lebih halus. Masalah terpenting bagi seseorang untuk tidak bisa menjadikan puisi sebagai bukti atas kritik maupun kata/kalimat pemberontakan adalah selubung makna dalam bahasa yang khas dan unik, tanpa secara jelas mengarah satu makna.

Aspek bunyi, rima, kata, bahasa kias, simbol, citraan, sarana retorika, tipografi, serta enjambemen puisi kerap menjadikan sebuah puisi memiliki karakternya sendiri secara kuat. Bahkan ketika sebuah puisi memiliki kaitan Wawan Setiawan dan Andik Yuliyanto, Wajah Ryonen dalam Puisi dengan sejarah ataupun kisah tertentu di daerah penulis sendiri maupun di belahan negara lain, ia dapat dengan halus membuat seolah sebuah cerita independen yang murni imajinasi penulis. Salah satu puisi yang menarik untuk ditelisik cabang makna yang berkait dengan cerita lain di belahan dunia lain adalah puisi A. Muttaqin. Penyair ini mengulik wajah Ryonen dalam sebuah citraan tertentu yang akan diungkap dalam tulisan singkat ini. Tampaknya, ada petunjuk pengakuan pada pernyataan Ryonen, yang kemudian juga dipuisikan oleh A. Muttaqin. Perilaku seorang murid dengan gurunya menapaki perjalanan tersendiri yang menarik untuk dipahami lewat puisi A. Muttaqin.

Puisi adalah wujud ekspresi pikiran dan batin seseorang melalui kata-kata yang terpilih dan dapat mewakili berbagai ungkapan makna sehingga menimbulkan tanggapan khusus, keindahan, dan penafsiran beragam. Dalam pengertian bebas yang lain, puisi disebut juga ucapan atau ekspresi tidak langsung atau ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, ataupun narasi (Pradopo, 2002, 314). Sebagai karya sastra, puisi tetap harus memiliki kemampuan menampung segala unsur yang berkaitan dengan kesastraan. Setidaknya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami hakikat puisi, yaitu: sifat seni, kepadatan, dan ekspresi tidak langsung. Unsur-unsur di dalam puisi. Selain memiliki unsur-unsur yang tampak seperti diksi, misalnya (penggunaan ungkapan, majas, peribahasa), tipografi (pola susunan puisi seperti larik, bait), serta rima/ritme (persamaan bunyi), puisi juga memiliki unsur batin. Unsur batin di dalam puisi meliputi: tema, rasa (nada, dan amanat).

Tabel 1. Stuktur Fisik dan Batin pada Puisi

Struktur Fisik (Bentuk/Metode)	Struktur Batin (Makna/Hakikat)
Diksi	Tema
Citraan (Imaji)	Nada
Kata Konkret	Perasaan
Bahasa Figuratif (Majas)	Amanat
Versifikasi	
Tipografi	

Menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis/ penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Ekspresi tulis itu merupakan kegiatan yang memungkinkan kita mendapatkan pengalaman artistik dalam menulis puisi. Saat kita mengalami atau memperhatikan kejadian luar biasa, misalnya melihat kecelakaan kereta api dengan ratusan korban, membaca berita tentang tewasnya seorang anak yang terjatuh dari lantai 15 apartemennya, melihat anak kecil mengamen di tengah jalan tanpa menghiraukan hiruk pikuknya jalan raya dan lain sebagainya. Pengalaman tersebut dapat sebagai pemancing minat Anda dalam menulis puisi. Mungkin Anda pernah menulis puisi pada buku harian, cobalah Anda membuka kembali buku harian Anda. Barangkali Anda terkejut sebab ternyata Anda pernah mengekspresikan pengalaman menjadi untaian kata yang puitis, artistik, dan estetis. Ada baiknya kreativitas Anda tersebut ditekuni secara serius dengan banyak mengekspresikan pengalaman dalam bentuk menulis puisi. Pertanyaan muncul, apa yang menyebabkan seseorang mampu menulis puisi? Jawabnya adalah kemahiran menulis puisi sebenarnya berkaitan erat dengan pengalaman seseorang dalam menuangkan ide dan perasaannya dalam bentuk puisi. Pengalaman tersebut juga didukung dengan pengalaman memperhatikan, mencermati, dan merenungkan, dan merangkainya ke dalam larik-larik puisi. Seorang yang memiliki pengalaman bahasa, pengalaman estetis, pengalaman artistik dan pengalaman ekspresi yang tinggi diharapkan mampu menuangkan idenya dalam bentuk karya puisi. Dengan demikian, cara terbaik sebagai penulis puisi ialah menulis dan terus menulis, membaca dan terus membaca, serta mendiskusikan puisi yang dibuat dengan orang lain yang dianggap memiliki pengalaman yang lebih banyak dari dirinya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam rangka memberikan sosialisasi pengenalan literasi menulis puisi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal untuk melihat respon para peserta didik PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam proses belajar dan mengaplikasikannya langsung dalam dunia pembelajaran bagi peserta didik. Selain dilaksanakan secara langsung, pelatihan ini juga memberikan tindak lanjut terhadap PKBM Ilmu Bunda dalam menentukan bahan ajar terhadap peserta didik dalam praktik menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan di PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Dosen Penjasokes Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda mengenai praktik menulis

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktek menulis puisi ini, antara lain memperoleh dan dapat belajar menciptakan suatu puisi, memahami makna dari puisi, mempelajari kata-kata yang ada pada puisi. Dengan kemampuan mempraktekkan menulis puisi tersebut sekolah dapat menciptakan peserta didik yang mampu menjuarai di ajang lomba puisi, baik ditingkat Kabupaten, Provinsi hingga Nasional. Para guru juga terbantu dalam mengajar mempraktekkan puisi, terkhusus guru Bahasa Indonesia.

Melalui kegiatan ini peserta didik semakin mampu dalam mempraktekkan puisi, baik puisi yang telah ada sebelumnya ataupun puisi yang mereka coba ciptakan sendiri. Melalui kegiatan ini juga membuat peserta didik semakin berani untuk tampil dalam mempraktekkan puisi. Mereka juga mengetahui model-model yang ada puisi, sehingga membantu dalam mempraktekkan puisi.



Gambar 1. Foto bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa praktek menulis puisi untuk peserta PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu membantu peserta didik dalam menulis puisi. Selain mempraktekkan bagaimana cara menulis puisi, peserta didik juga mempraktekkan puisi yang telah mereka ciptakan sendiri. Melalui kegiatan ini juga membantu peserta didik lebih percaya diri dalam mempraktekkan menulis puisi dan mampu secara perlahan untuk memahami makna dari suatu puisi.

Saran yang dapat disampaikan untuk praktek menulis puisi ini untuk peserta PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu semakin terus belajar sehingga ilmunya tentang mempraktekkan menulis puisi semakin berkembang dan tidak menutup kemungkinan akan sangat membantu mereka apabila mendalami bidang

ini. Saran bagi sekolah agar selalu mendukung peserta didik yang memiliki keinginan untuk memperdalam praktek menulis dan membaca puisi. Saran bagi penulis sendiri kedepannya terus memberikan pengetahuannya, sehingga tidak hanya diruang lingkup PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu, tetapi juga bisa meluas hingga ke desa-desa sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu PKBM Ilmu Bunda Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Maulinda, R. 2018. Makna Puisi Ketika Burung Merpati Sore Melayang Karya Taufik Ismail (Kajian Stilistika). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 Vol. 3, No. 1.
- Pradopo, R. J. 2002. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Prayitno, H. W., 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri Dan Latihan Terbimbing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2 (1).
- Setiawan, W. Wajah "Ryonen" dalam Puisi "Biara" Karya A. Muttaqin. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya Volume 3, Nomor 1, Maret 2017. ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195.